

artikel

by Wijaya 3 Unipar

Submission date: 15-Jun-2023 10:54PM (UTC-0400)

Submission ID: 2117025604

File name: Artikel_Jurnal_Wijaya_Adi_Putra_rev_3.pdf (678.53K)

Word count: 3894

Character count: 24751

**PENGARUH MENGGUNTING POLA TRANSPORTASI TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KB AL KAROMAH
TAHUN AJARAN 2022-2023**

**Sri Laeli Norhayati¹, Wijaya Adi Putra^{2*},
Pipit Rika Wijaya³**

*CORRESPONDENCE AUTHOR: wijayaadi1988@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of cutting the transportation pattern on the fine motor skills of children in KB AL karomah, Sumberwringin sub-district, Bondowoso district. This research is a quantitative study using the experimental method design on shot case study where only one group is given the treatment. The samples taken were all members of the population using a total sampling technique consisting of 13 people. The data collection method used is observation and documentation with inferential statistical data analysis techniques. The results of the hypothesis test show that $t\text{-count} = 10.247$ $t\text{-table} = 2.179$, so according to the hypothesis criteria, if $t\text{count} > t\text{table}$ then H_0 is rejected, H_a is accepted. So it can be concluded there is an effect of cutting transportation patterns on the fine motor skills of children at KB Al Karomah for the 2022-2023 school year.

Key words: *Fine Motor Skills; Activity of Cutting Out Transportation Patterns*

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina karakternya terhadap dengan nilai-nilai dan norma di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan bukannya dinilai sebagai suatu usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, tetapi juga mencakup usaha dalam mewujudkan kebutuhan, harapan, dan keinginan seseorang sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan serta sesuai dengan harapan. Pendidikan bukan hanya sarana untuk mempersiapkan kehidupan anak yang akan datang, namun untuk kehidupan anak usia dini yang sedang berkembang menuju tingkat kematangannya.

Pendidikan AUD merupakan sebuah lembaga yang berupaya untuk membantu proses tumbuh kembang aspek - aspek perkembangan anak mulai dari nilai agama dan moralitas, kognitif, sosial emosi, bahasa jasmani dan rohani, seni hingga nilai-nilai Pancasila bagi anak sejak usia nol sampai dengan usia enam tahun dengan mengembangkan 6 aspek perkembangan tersebut melalui stimulasi dan rangsangan pendidikan yang tepat sesuai tahapan perkembangannya. Stimuli yang diberikan diharapkan untuk mampu mengembangkan 6 aspek perkembangan tersebut menjadi akan begitu berpengaruh pada anak usia dini ketika nanti akan memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Masa AUD merupakan fase atau masa yang sangat berpengaruh dalam menentukan kehidupan anak dimasa mendatang dan merupakan tahapan pertumbuhan serta perkembangan yang paling penting pada masa awal kehidupannya. Anak dapat merekam dan meniru semua perkembangan mulai dari emosional, bahasa, dan perilaku yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh anak. Diharapkan pendidikan AUD dapat merangsang dan menstimuli perkembangan motorik anak sejak dini dengan tepat dan optimal. Aspek perkembangan motorik pada anak terbagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus.

Aspek perkembangan motorik yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu perkembangan motorik halus. Motorik halus merupakan kemampuan anak dalam melakukan koordinasi gerakan tangan dan gerakan kecepatan mata. Gerakan motorik halus meliputi: menggenggam, mengepal, menulis, menggambar, memegang benda, membuka, menutup dan sebagainya. Aspek motorik halus anak bisa ditingkatkan dengan melakukan rangsangan dan stimulasi pada otot kecil, contohnya adalah dengan melakukan pekerjaan/kegiatan menggunting. Menggunting merupakan salah satu kegiatan kreatif yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Melalui kegiatan menggunting anak akan belajar melatih koordinasi kecepatan tangan dan gerakan mata sehingga kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik, tepat dan optimal. Selain itu, kegiatan menggunting juga dapat membantu anak untuk melatih fokus perhatiannya dalam mengerjakan suatu hal serta melatih kesabaran dalam

menyelesaikan pekerjaannya dan melatih anak dalam mengendalikan emosi.

Berdasarkan observasi pertama di KB Al-Karomah Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso pada bulan November 2022, kemampuan motorik halus anak kelompok B dinyatakan kurang berkembang, dapat dilihat lebih banyak anak yang menunjukkan kekurangan dalam kemampuan motorik halusnya terutama dalam menggunting. Hal tersebut dibuktikan dengan belum maksimalnya anak dalam pekerjaan/kegiatan menggunting sesuai dengan alur, pola, gambar, bentuk dan garis atau belum sempurna dalam kegiatan menggunting mengikuti garis batas. Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan AUD mengenai standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak usia lima sampai dengan usia enam tahun ruang lingkup perkembangan motorik halus salah satunya yaitu dapat menggunting sesuai dengan pola yang disediakan.

Observer (peneliti) mengamati pendidik kelompok B di KB Al Karomah lebih sering membuat kegiatan pembelajaran sehari-hari anak dengan kegiatan menggambar, kolase, mewarnai, menirukan tulisan huruf atau kata, dan menghubungkan garis. Untuk kegiatan menggunting masih jarang dilakukan dikarenakan memakan waktu yang lama untuk anak dapat menyelesaikannya, hal itu terjadi akibat jarang adanya kegiatan menggunting sehingga keterampilan anak dalam menggunting itu masih kurang berkembang. Hal inilah yang menarik observer untuk melakukan riset di KB Al Karomah Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan uraian di atas, observer (peneliti) akan melakukan penelitiannya di kelompok B pada semester II minggu ke 5 tahun ajaran 2022-2023 dengan tema yang akan digunakan yaitu "Transportasi". Observer (peneliti) akan melihat dan meneliti tentang "Pengaruh Menggantung Pola Transportasi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak KB Al-Karomah Tahun Ajaran 2022-2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mencari/mendapatkan hubungan antar variabel (variabel bebas X dan variabel terikat Y) dan menguji hipotesis serta data yang berupa angka setelah melalui proses pengukuran (verifikasi data)

Metode yang digunakan yaitu metode percobaan (eksperimen). Sugiyono (2018:72) menyatakan, metode penelitian menggunakan eksperimen adalah sebuah metode riset yang digunakan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam suatu kondisi yang terkendali. Bentuk rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental* (pre-eksperimen). Penelitian *pre-experimental* adalah jenis riset (penelitian) eksperimen mempunyai 2 karakteristik/ ciri yaitu: 1) Kelas sebagai contoh/sampel penelitian tidak diambil secara acak/random, 2) Kelompok yang akan digunakan hanya satu kelas saja sehingga riset/penelitian yang akan dilakukan ini tidak memerlukan kelas kontrol.

Desain riset yang akan digunakan yaitu *One Shot Case Study* (studi kasus satu tindakan). Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang diberi *treatment* atau

perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembanding (Sugiyono, 2019:114). Variabel yang digunakan yakni variabel bebas (X) berupa kegiatan menggantung pola transportasi dan variabel terikat (Y) berupa kemampuan motorik halus anak kelompok B usia 5-6 tahun. Pada desain ini, anak usia dini kelompok B usia lima sampai enam tahun diberi perlakuan berupa menggantung pola transportasi dengan tujuan untuk melihat perubahan keterampilan motorik halus anak usia dini setelah mendapat perlakuan tersebut. Bentuk desain penelitian eksperimen *one Shot Case Study* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Bentuk desain penelitian *One Shot Case Study*

Keterangan:

X=Perlakuan yang diberikan (variabel independen) berupa kegiatan menggantung pola transportasi.

O = Observasi dan *posttest* (variabel dependen) berupa kemampuan motorik halus anak kelompok B usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan (*treatment*).

¹⁷ Sugiyono (2019:130) mengemukakan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh observer (peneliti) untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dijelaskan juga populasi terdiri dari seluruh siswa kelompok B di KB Al Karomah yang berjumlah 13 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari jumlah keseluruhan dan karakter yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampling total yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel/ contoh. Teknik sampling total ini dapat digunakan apabila populasi berjumlah relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2019:139). Teknik sampling total sering disebut dengan sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai subjek yang dipelajari (sampel penelitian).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan/observasi dan dokumentasi. Hadi (dalam Sugiyono, 2019:223) berpendapat bahwa, pengamatan/observasi ini merupakan sebuah proses yang kompleks (lengkap) serta proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan kegiatan mengamati objek secara langsung, sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat atau mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan motorik halus anak saat diberi perlakuan atau *treatment* berupa kegiatan menggunting pola transportasi. Sedangkan bentuk dokumentasinya berupa hasil karya siswa dan foto-foto kegiatan saat penelitian.

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen dari penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan observer dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang cermat, lengkap, komplit, dan sistematis supaya mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam riset ini ada 2 yaitu format dokumentasi dan lembar observasi. Pada saat penelitian, anak didik

melakukan sebuah perlakuan berupa menggunting pola transportasi, peneliti mendampingi guru kelas dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan motorik halus siswa dalam melakukan perlakuan tersebut menggunakan lembar observasi berupa *checklist*. Sebelum instrumen digunakan pada objek pengamatan terlebih dahulu dilakukan validasi pada ahli yang bersangkutan dan melakukan uji instrumen data dengan uji validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu valid dan reliabel digunakan dalam penelitian. Format dokumentasinya berupa hasil kerja siswa dan foto-foto kegiatan dengan alat bantu kamera *Handphone Vivo Y15 s* saat melakukan perlakuan kegiatan menggunting pola transportasi yang merupakan bukti nyata dalam bentuk lisan, tulisan, maupun gambar dari data tentang kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting.

Sugiyono (2019:226) menjelaskan analisis data suatu proses yang dilakukan setelah semua data-datadikumpulkan dan diperoleh. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data penelitian kuantitatif yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan suatu perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini menggunakan statistik inferensial. Yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas.

Statistik data inferensial dibagi menjadi dua yaitu statistik parametrik dan nonparametrik. Penerapan statistik data parametrik maupun nonparametrik tergantung pada perkiraan dan jenis data yang dianalisis. Pada statistik parametrik, pendapat yang diutamakan yaitu data yang akan dilakukan analisis harus berdistribusi normal. Statistik nonparametrik tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh sebab itu, statistik non parametrik sering disebut dengan *Distribution Free* atau bebas dari distribusi. Selain itu, penggunaan/penerapan kedua statistik tersebut juga tergantung pada jenis data yang dianalisis. Statistik parametrik diterapkan untuk menganalisis data-data interval dan rasio, sedangkan statistik non parametrik diterapkan untuk data-data nominal dan ordinal.

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Dalam statistik parametrik mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum dilakukan uji hipotesis harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena penelitian ini sampelnya berjumlah kecil maka uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan uji normalitas atau menghitung sebaran data yang dibuat Shapiro dan Wilk. Metode ini (*Shapiro Wilk*) merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil.

Setelah dilakukan uji dari normalitas dan data berdistribusi normal, selanjutnya diuji hipotesis menggunakan

Uji-t satu sampel atau *One Sample T-test*. Uji-t satu sampel adalah prosedur Uji-t untuk sampel tunggal untuk data interval atau rasio. Uji-t satu sampel ini digunakan untuk menguji/ mengetes nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal dengan suatu nilai acuan. Dalam Uji-t terdapat asumsi yang harus dipenuhi sebelum masuk ke analisis yaitu data sampel harus berdistribusi normal. Penggunaan analisis Uji-t hanya digunakan pada penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 23.0 (For Windows)*.

PEMBAHASAN

Riset ini dilaksanakan untuk tujuan mengetahui “Pengaruh Menggantung Pola Transportasi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak KB Al-Karomah Tahun Ajaran 2022-2023”. Di penelitian ini sampel juga terdiri dari 13 anak yang merupakan seluruh anggota populasi dan hanya terdiri dari satu kelas sehingga tidak memiliki kelas kontrol atau kelas pembandingan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pola *One Shot Case Study* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subjek penelitian dengan memberikan perlakuan tanpa melakukan *pretest* terlebih dahulu. Oleh karena itu, setelah pengamatan langsung diukur dan diketahui hasilnya atau disebut juga nilai *posttest*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa *checklist*, dimana instrumen penilaian tersebut sudah di validasi oleh

validator ahli Pendidikan Anak Usia Dini dan di uji melalui uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS Ver. 23.0 For Windows. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)] > taraf signifikan $\alpha = 0,05$ jadi instrumen dikatakan tidak valid. apabila nilai probabilitas korelasi [sig.(2- tailed)] < taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan valid
2. Apabila nilai r-hitung > nilai r-tabel jadi instrumen dinyatakan valid dan apabila nilai r-hitung < r-tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Nilai r-hitung dapat dilihat/dicek pada tabel SPSS dan nilai r-tabel didapat dari Jumlah [N] hasilnya dilihat pada tabel nilai r product moment.

Hasil uji Validitas instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel1. Hasil Uji Validitas
Correlations

		Percobaan pertama	Percobaan Kedua	Total Hasil Percobaan
Percobaan pertama	Pearson Correlation	1	.855**	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Percobaan Kedua	Pearson Correlation	.855**	1	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Total Hasil Percobaan	Pearson Correlation	.972**	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diperoleh nilai r-tabel 0,374 dari rumus N atau jumlah dilihat pada tabel r-product moment dibandingkan dengan nilai r-hitung pada tabel diatas, menunjukkan nilai r-hitung > nilai r-tabel dan nilai sign. (2 – tailed) < $\alpha = 0,05$ sehingga instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel yang diuji dengan menggunakan program SPSS Ver. 23.0 (For Windows). Sedangkan kriteria pengujian reliabilitas menurut Hmzah & Susanti (2020:95) adalah sebagai berikut:

1. Apabila alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna
2. Apabila alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi
3. Apabila alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat
4. Apabila alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Dari Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	2

Berdasarkan hasil uji dari reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.905. Sesuai dengan kriteria pengujian reliabilitas, jika Alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Maka instrumen ini dinyatakan reliabel. Dari hasil uji dari validitas dan uji dari reliabilitas dengan SPSS Ver. 23.0 (For Windows), dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid dan reliabel digunakan dalam penelitian.

Prosedur yang peneliti lakukan adalah memberikan perlakuan atau *treatment* berupa kegiatan menggunting pola transportasi mobil yang disiapkan dalam dua lembar kerja. Lembar yang pertama yakni satu gambar mobil dalam satu kertas dan disertai pola garis gunting pada tepi gambar, sedangkan pada lembar kedua berupa 2 gambar mobil dalam satu kertas dan tidak disertai pola garis gunting pada tepi gambar mobil. Anak didik mengerjakan kegiatan tersebut lalu menempelkan hasil gunting pada kertas kosong yang telah disediakan. Pada saat kegiatan tersebut, guru kelas melakukan penilaian menggunakan *checklist* yang sudah disiapkan. Penilaian disesuaikan dengan indikator penilaian dan pencapaian anak dalam kegiatan tersebut. Setelah pengamatan dilakukan, maka nilai tersebut diuji hipotesis untuk diketahui hasilnya apakah perlakuan yang diberikan itu berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Hasil akhir inilah yang menjadikan dasar untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berupa kegiatan menggunting pola transportasi terhadap variabel terikat yaitu kemampuan motorik halus

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rezeki dengan judul “Pengaruh Menggunting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anak Bangsa Mandiri Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2017/2018” yang menggunakan penelitian eksperimen dengan pola satu grup pre dan pos tes (*One Group Pretest-Posttest Design*) dengan sampel 20 anak. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 23 dan nilai t-tabel diperoleh sebesar 2,093 yang berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan kegiatan menggunting terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Anak Bangsa Mandiri. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk peneliti dalam melakukan penelitiannya yang memiliki judul “Pengaruh Menggunting Pola Transportasi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak KB Al-Karomah Tahun Ajaran 2022-2023”.

Terkait dengan penelitian yang sekarang, akan dicari apakah kegiatan menggunting pola transportasi juga berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Oleh karena itu, setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis, namun sebelum itu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program SPSS Ver. 23.0 For Windows. Adapun kriteria pengujian normalitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka data penelitian berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

Hasil dari uji *Shapiro wilk* dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Dari Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	.229	13	.061	.886	13	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,087. Sesuai dengan pengujian normalitas, jika nilai signifikansi > 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan saat data sudah dinyatakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t satu sampel atau *One Sample T-test* dengan program *SPSS Ver. 23.0 For Windows*. Pengambilan keputusan dalam Uji-t satu sampel sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi (2 – tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai signifikansi (2 – tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila nilai t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil Uji-t satu sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Dari Uji-t Satu Sampel

One-Sample Test

Test Value = 0				
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower Upper

Nilai Siswa	10.247	12	.000	2.692	2.12	3.26
-------------	--------	----	------	-------	------	------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Uji-t satu sampel yang dapat diambil keputusan dengan:

1. Nilai signifikansi (2 – tailed) pada tabel tersebut yaitu 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Nilai t-hitung pada tabel tersebut yaitu sebesar 10,247 yang artinya lebih besar dari nilai t tabel yang didapat pada rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus t-tabel} &= (\alpha : 2 | df) \\ &= (0,05 : 2 | 12) \\ &= (0,025 | 12) \\ &= (2,179) \end{aligned}$$

Kemudian dilihat pada tabel distribusi nilai t-tabel statistik (0,025 | 12) yaitu dengan nilai 2,179. Dibandingkan dengan nilai t-hitung yaitu 10,247 > 2,179 maka hasilnya adalah H_0 ditolak serta H_a diterima.

Dari tahapan uji analisis dan uji hipotesis yang dilakukan telah menunjukkan hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari riset ini adalah terdapat adanya pengaruh menggantung pola transportasi terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Al Karomah yang hasilnya diketahui melalui serangkaian uji *One Sample T-test*.

SIMPULAN

Riset yang berjudul “Pengaruh Menggantung Pola Transportasi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak KB Al-Karomah Tahun Ajaran 2022-2023” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang

telah dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample T-test* (Uji-t satu sampel) dengan bantuan program *SPSS Ver. 23.0 For Windows*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji-t dengan bantuan program *SPSS Ver. 23.0 (For Windows)* yang menjelaskan bahwa nilai t-hitung $10,247 > t\text{-tabel } 2,179$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga Hipotesis 0 (H_0) ditolak dan Hipotesis a (H_a) yang menyatakan “terdapat adanya pengaruh menggantung pola transportasi terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B” diterima. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pelaksanaan kegiatan menggantung pola transportasi terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di KB Al Karomah.
2. Hasil dari pengujian hipotesis juga menjelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh dari pelaksanaan menggantung pola transportasi terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B KB Al Karomah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B setelah diberi perlakuan berupa menggantung pola transportasi lebih berkembang dari pada sebelumnya saat anak hanya difokuskan untuk kegiatan mewarnai, menghubungkan garis, kolase, dan sebagainya. Hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan anak dalam menggantung sesuai dengan pola dan hasil kerja anak yang rapi dalam kegiatan menggantung.

Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti sebelumnya, observer/peneliti juga menyadari akan masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam riset ini. Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang baik untuk semua kalangan.

Untuk pengelola lembaga dan guru, juga diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membuat metode pembelajaran dan menyusun kegiatan yang lebih variatif yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus sesuai dengan tahap perkembangannya supaya anak juga tidak bosan dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mengetahui dan memperhatikan perkembangan anak agar kegiatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan proses tumbuh kembangnya.

Bagi akademisi dan pembaca, diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain mengenai permasalahan terhambatnya perkembangan motorik halus anak dan dapat menemukan solusi serta ide kreatif lain yang lebih mampu mengembangkan keterampilan koordinasi kecepatan mata dan gerakan tangan anak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan ajar bagi Pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Amelia, M. 2015. *Penanaman Nilai-nilai Moral Pada Anak Menurut Konsep Pendidikan Islam*. Makasar: Universitas Muhammadiyah.

- Ardianto, E. 2016 *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifuddin dkk. 2021. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, NW. 2021. *Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Aspek Kognitif Khususnya Kemampuan klasifikasi Anak USia Dini Kelompok B*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Aulina, CN. 2017. *Metodologi Pengembangan motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Ayu, G. 2016. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Surakarta: Benua Kreasindo.
- Hamzah & Susanti. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ibrahim dkk. 2018. *Metode Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indriyani, F. 2015. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Indriyani, M. 2016. *Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jojob & Cicih. 2016. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Junita, E. 2017. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Kegiatan Menggunting*. Jember: Universitas Jember.
- Mahmudah, H. 2015. *Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Kertas Mengikuti Pola Garis Lurus Pada Anak Usia 3-4 tahun*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslihan. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus anak Melalui Kegiatan Menggunting Bentuk Geometri*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Lombok Timur: Indeks.
- Nugraha, F. 2017. *Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. Yogyakarta: UNY Press.
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 60. 2013. *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta: Kementrian Keuangan.
- Sari & Aziz. 2018. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sit, M. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Sitepu. 2016. *Pedoman Menulis Jurnal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tampubolon dkk. 2015. *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Kolase Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
Khatulistiwa. Pontianak: Universitas
Tanjung Pura.
- Vitorius. 2016. *Bab III Metodologi
Penelitian*. Pontianak: IKIP PGRI
Pontianak.
- Widayati, dkk. 2019. *Tahapan
Menggunting Meningkatkan
Kemampuan Motorik Halus Anak
Usia Dini*. *Clid Education Journal*.
Surabaya: UNESA.
- Winarni, E. 2018. *Teori dan Praktik
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
PTK, R&D*. Bengkulu: Bumi Aksara.
- Wulansari, A. 2016. *Peningkatan
Kemampuan Motorik Halus Anak
Kelompok B1 Melalui Penggunaan
Media Kertas Origami*. Jember:
UNEJ.

artikel

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	geoenviron.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	p3m.poliban.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
11	aksiologi.org Internet Source	1 %
12	aungsumbono.wordpress.com Internet Source	1 %
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
18	docplayer.info Internet Source	1 %
19	binnenstadarnhem.nl Internet Source	1 %
20	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	1 %

22

garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

1 %

23

repository.bungabangsacirebon.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

artikel

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
